

Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Citorondool Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut

Iman Ikhsan Fauzi¹, Ima Nurhalimah Fauziah², Diki Nugraha³, Hanifah Nur Qomariah⁴, Rafelia Wardah⁵, Masyha Elvira Purwana⁶, Wahdan Ridho Prayoga⁷, Azmi Nur Azizah⁸, Helma Najwa Artiani⁹, Muhammad Asyfa khoirifa¹⁰, Ramaditya Rahardian¹¹, Rikki Maulana Yusup¹²

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ramaditya Rahardian

Email: ramaditya.rahardian@umbandung.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang diimplementasikan sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, terutama di bidang pendidikan, dengan memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan. Pengabdian Masyarakat ini berfokus pada peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kampung Citorondool, Desa Sarimukti, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut. Kampung Citorondool merupakan salah satu daerah yang menghadapi tantangan dalam penyediaan pendidikan yang berkualitas, terutama karena keterbatasan akses dan fasilitas yang memadai. Melalui program KKN, mahasiswa berupaya memberikan kontribusi dengan mengadakan kegiatan seperti bimbingan belajar, penyuluhan, serta pengenalan teknologi kepada siswa dan masyarakat. Hasil Pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa peran mahasiswa KKN secara signifikan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, memperluas wawasan masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

Kata kunci - Kuliah Kerja Nyata, Pendidikan, Pengabdian Masyarakat, Kualitas Pendidikan

Abstract

The Community Service Program (KKN) is one form of student service to society, implemented as part of the Tri Dharma of Higher Education. This activity aims to empower communities, particularly in the field of education, by applying the knowledge acquired during their academic studies. This research focuses on the role of KKN students in improving the quality of education in Citorondool Village, Sarimukti, Pasirwangi District, Garut Regency. Citorondool Village is one of the areas facing challenges in providing quality education, primarily due to limited access and adequate facilities. Through the KKN program, students strive to contribute by organizing activities such as tutoring, educational outreach, and introducing technology to students and the community. The research findings indicate that KKN students significantly enhance students' learning motivation and broaden the community's awareness of the importance of education.

Keywords: Community Service Program, Education, Community Service, Education Quality

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran yang sangat vital dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga mampu bersaing dalam dunia yang terus berubah dengan cepat (Alek, 2022). Pendidikan tidak hanya menjadi sarana untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter, etika, dan mentalitas yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan pendidikan yang baik, individu akan lebih siap menghadapi tantangan global, berinovasi, dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan sosial-ekonomi (Sugiarto & Farid, 2023). Masalah ketertinggalan pendidikan di Indonesia masih menjadi salah satu isu krusial yang perlu mendapat perhatian serius. Ketertinggalan pendidikan terjadi karena banyak faktor, seperti akses yang terbatas, kualitas guru yang kurang memadai, infrastruktur pendidikan yang tidak mendukung, hingga masalah ekonomi yang memaksa anak-anak untuk berhenti sekolah. Terutama di daerah-daerah terpencil dan pedesaan, pendidikan sering kali menjadi sektor yang terabaikan, sehingga kesenjangan antara perkotaan dan pedesaan semakin besar (Maula et al., 2023).

Di Indonesia, meskipun pemerintah telah mencanangkan berbagai program untuk memperluas akses pendidikan, tantangan masih tetap ada, khususnya di daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau (Anggraini Dewi, 2024). Kondisi geografis yang sulit, fasilitas pendidikan yang minim, serta kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas membuat angka putus sekolah dan rendahnya partisipasi pendidikan formal masih cukup tinggi. Ketertinggalan pendidikan ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan. Kurangnya pendidikan akan memperlambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan angka pengangguran, serta memperparah kemiskinan (Susanto & Pangesti Indah, 2019). Oleh karena itu, pentingnya peran pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait untuk bersama-sama menangani permasalahan ini. Program-program penguatan akses dan kualitas pendidikan harus terus ditingkatkan, terutama di daerah-daerah tertinggal. Pendidikan yang inklusif dan merata adalah kunci untuk memastikan bahwa seluruh anak bangsa memiliki kesempatan yang sama dalam meraih masa depan yang lebih baik (Susanto & Pangesti Indah, 2019).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, Pengabdian Masyarakat, dan pengabdian. Kegiatan ini dirancang untuk mendekatkan mahasiswa dengan realitas sosial yang ada di masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam membantu mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan tertentu (Muna, 2022). Melalui KKN, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga menjadi agen perubahan yang dapat membawa dampak positif bagi masyarakat.

Di Kabupaten Garut, khususnya di Kampung Citorondol, Desa Sarimukti, Kecamatan Pasirwangi, terdapat tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang masih membutuhkan perhatian. Kondisi geografis dan keterbatasan fasilitas pendidikan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi akses dan kualitas pembelajaran di wilayah tersebut. Hal ini menjadi perhatian penting, mengingat pendidikan merupakan kunci utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di pedesaan. Mahasiswa KKN 45 Universitas Muhammadiyah Bandung memiliki peran strategis dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Kampung Citorondol. Melalui program-program pengabdian yang berfokus pada pendidikan, seperti bimbingan belajar, penyuluhan, serta pengenalan teknologi informasi, mahasiswa dapat membantu meningkatkan motivasi belajar, memberikan akses terhadap pengetahuan yang lebih luas, dan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bandung dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Kampung Citorondool. Dengan memahami kontribusi dan dampak dari kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat menjadi acuan bagi program KKN di masa mendatang agar lebih efektif dan berkelanjutan dalam memberdayakan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan.

METODE

Kegiatan pengabdian di kampung Citorondol Desa Sarimukti Kecamatan pasirwangi Kabupaten Garut yaitu berlangsung selama satu bulan di mulai dari tanggal 15 Agustus sampai 15 September 2024. Dalam melakukan Pengabdian Masyarakat ini kami melakukan pengabdian kepada masyarakat kampung citorondol meliputi pengajaran di MI Panundaaan dan di PAUD Al-Bassith. Kegiatan pertama yang kami lakukan yaitu berkordinasi dengan guru-guru dan pihak terkait, khususnya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya yaitu diskusi singkat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang muncul di MI Panundaaan dan PAUD Al-Bassith.

Kegiatan selanjutnya yaitu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk memperkenalkan diri serta memberi informasi mengenai keberadaan mahasiswa KKN 45 Universitas Muhammadiyah Bandung dengan tujuan untuk membantu masyarakat sekitar dan membantu menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini banyak kegiatan yang kami lakukan, dalam agenda kegiatan kami ada beberapa bagian yang berkolaborasi dengan tokoh masyarakat dan karang taruna kampung citorondol. Kami meyakini bahwa kegiatan ini akan berjalan dengan lancar apabila melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait.

Sebelum melaksanakan program mengajar dan belajar di MI Panundaaan dan PAUD Al-Bassith, kami melakukan rapat bersama pihak terkait yang bertujuan untuk menentukan apa saja materi yang akan ajarkan kepada mereka sekaligus membagi peran dan penempatan kelas yang akan kami ajar.

Kampung Citorondol secara administratif berada di Desa sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. Wilayah ini mempunyai potensi yang cukup bagus namun juga memiliki permasalahan dari berbagai aspek salah satunya adalah permasalahan pendidikan. Pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menuju Indonesia emas. Pelaksanaan pendidikan harus dilakukan sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran tercapai.

Dengan demikian kami melihat bahwa permasalahan pendidikan dikampung citorondol ini harus menjadi perhatian karena permasalahan di MI Panundaaan yaitu masih kurangnya tenaga pengajar dan fasilitas belajar bagi siswa, maka dari itu kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di MI Panundaaan dan PAUD Al-Bassith untuk memperbaiki kualitas pendidikan di tingkat dasar. Dalam melaksanakan kegiatan ini kami akan memaparkan tahapan-tahapan agar memperoleh gambaran terkait dengan kegiatannya.

Pertama, kami mempersiapkan dan melakukan diskusi dengan anggota kelompok dan melakukan pembagian tugas agar semua anggota kelompok terbagi rata untuk jobdesknya. Dengan mengajar pendidikan di dua tempat yaitu di MI Panundaaan dan PAUD Al-Bassith kami membagi anggota untuk penempatan di MI dan PAUD. Setelah mendapatkan izin dari kedua sekolah tersebut maka kami melakukan sosialisasi sekaligus perkenalan diri dengan pihak sekolah dan menyampaikan maksud dan tujuan kami melakukan kunjungan ke sekolah tersebut.



Gambar 1.

Kunjungan dan Diskusi di MI Panundaaan dan PAUD Al-Bassith

Kedua, pelaksanaan kegiatan semua anggota kelompok mengajar dan menemui para guru sesuai dengan minat dan bagian yang telah ditentukan sebelumnya seperti mengajar matematika, doa sehari-hari, hapalan surat pendek, bahasa Indonesia, ilmu sosial, tata rama dan masih banyak lagi. Dalam proses pelaksanaannya kami menggunakan metode pengajaran yang berfokus pada potensi mereka. Disini kami memegang tanggung jawab atas tiap kelas yang ditugaskan saat pembagian, kami melibatkan guru hanya sebagai fasilitator yang berperan untuk mengawasi jalannya pembelajaran.



Gambar 2.

Proses Mengajar di MI Panundaan

Ketiga, evaluasi kegiatan dilakukan untuk melihat apakah program yang kita jalankan sudah sesuai dengan rencana awal. Evaluasi penting dilakukan karena kami dapat melihat apa saja kekurangan yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat pelaksanaan. Dalam proses pelaksanaannya kami juga melakukan evaluasi dengan anggota lainnya dan meminta saran kepada para guru di MI Panundaan dan PAUD Al-Bassith. Kegiatan ini dilakukan dalam upaya supaya kegiatan yang kami laksanakan berjalan dengan lancar dan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata adalah suatu proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran yang meliputi kegiatan perkuliahan mahasiswa yang dilaksanakan di lapangan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah pembangunan (Syardiansah, 2019). Salah satu pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 45 ini adalah melalui kegiatan dalam bidang pendidikan dengan mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan terutamanya di kampung Citorondol, Desa Sarimukti, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut. Alasan kelompok KKN ini memilih pengabdian dalam bidang pendidikan karena kampung Citorondol terdapat beberapa sekolah formal dari Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar yaitu PAUD Al-Bassith dan MI Panundaan. kelompok KKN 45 berfokus di PAUD Al-Bassith dan MI Panundaan untuk melaksanakan kegiatan program kerja di bidang pendidikan. Tujuan kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan KKN yaitu mampu mengembangkan kemampuan siswa dan mampu meningkatkan pendidikan kampung Citorondol. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 45 yaitu:

1. Lomba 17 Agustus

Pada tanggal 17 Agustus 1945, suatu momentum bersejarah terjadi di Negara Indonesia. Pada hari tersebut, Indonesia secara resmi menyatakan kemerdekaannya dari penjajah yang sebelumnya telah melakukan penjajahan terhadap Indonesia. Meraih kemerdekaan tidaklah mudah, melibatkan waktu yang cukup lama dan perjuangan gigih yang dilakukan oleh seluruh rakyat Indonesia dalam merebut kemerdekaannya (Farmedina et al., n.d.). Pengadaan lomba 17 Agustus di MI Panundaan bertujuan utama untuk meningkatkan rasa cinta tanah air di kalangan siswa, sekaligus sebagai bentuk penghormatan kepada para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan. Acara ini juga

bertujuan untuk memperkuat solidaritas antar siswa, menciptakan ikatan kebersamaan, dan merayakan semangat kemerdekaan bersama-sama.



Gambar 3.

Lomba 17 Agustus MI Panundaan

Partisipasi dan antusias siswa sangat semangat sehingga menjadi kontribusi yang signifikan dalam menambah keceriaan acara 17 Agustus. Dari anak-anak kelas 1 hingga kelas 6, semua bersatu untuk menyemarakkan perayaan ini dengan semangat kebersamaan. Keterlibatan seluruh siswa MI Panundaan menciptakan suasana yang penuh kegembiraan dan kebanggaan atas peristiwa sejarah kemerdekaan Indonesia. Melalui berbagai kegiatan lomba dan perayaan, MI Panundaan mampu menciptakan momen berharga yang tidak hanya memupuk rasa cinta tanah air, tetapi juga mempererat hubungan dan meningkatkan kebersamaan dalam memperingati hari kemerdekaan.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini sangatlah bagus dimana para siswa MI Panundaan saling bekerja sama dalam perlombaan untuk mendapatkan juara. Dampak positif dari kegiatan ini yaitu untuk memupuk rasa solidaritas siswa dan saling bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan.

2. Belajar Matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kegiatan belajar mengajar khususnya dalam matematika perlu diperhatikan lebih karena pelajaran matematika begitu penting bagi siswa. Belajar matematika juga sangat diperlukan bagi kesiapan siswa mulai dari lingkungan maupun dari dalam dirinya sendiri dikarenakan ilmu matematika merupakan pelajaran yang tersusun secara sistematis dan membutuhkan penalaran logis (Faramedina et al., n.d.).



Gambar 4.

Kegiatan Belajar Matematika

Setelah diadakannya belajar matematika siswa cenderung lebih bersemangat dalam menghitung dikarenakan kami menggunakan metode belajar di mix dengan game. Oleh karena itu siswa dalam proses belajarnya cukup aktif dan mudah mengetahui apa yang di ajarkan, dengan di adakannya kegiatan belajar matematika ini juga akan membuat potensi mereka lebih terasah karena dengan menerapkan metode yang berbeda, capaian belajar matematika kami untuk mengasah kemampuan siswa.

3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku hidup bersih dan sehat sangat dipengaruhi oleh proses yang terjadi di tatanan sosial lain, yaitu tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum dan tatanan fasilitas kesehatan. Sekolah menempati kedudukan strategis dalam upaya promosi kesehatan, karena sebagian besar anak-anak usia 5-19 tahun terpajan dengan lembaga pendidikan dalam jangka waktu yang lama (taman kanak-kanak sampai sekolah lanjutan atas) dan sekolah mendukung pertumbuhan dan perkembangan alamiah seorang anak. Anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya (Raharjo & Indarjo, 2019). Jumlah usia sekolah yang cukup besar yaitu 30% dari jumlah penduduk Indonesia merupakan masa keemasan untuk menanamkan Perilaku Hidup Berih dan Sehat (PHBS) sehingga anak sekolah berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS, baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat (Aminah et al., 2021).



Gambar 5.
Kegiatan PHBS

Kegiatan Perilaku hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di MI Panundaan dilaksanakan guna mengedukasi para siswa terkait dengan menjaga kesehatan gigi dan mulut serta cara mencuci tangan yang benar. Dengan dilaksanakannya kegiatan PHBS ini kami berharap siswa dapat mencontoh dan menerapkan di kehidupan sehari-hari mereka. Kami juga memfasilitasi dengan memberikan sikat gigi dan pasta gigi untuk mereka supaya dapat di praktekan juga di rumah masing masing.

4. Program BIAS KKN 45 Bersama Puskesmas Pasirwangi

Pemerintah menyelenggarakan Bulan Imunisasi Anak Sekolah(BIAS) dengan tujuan untuk melindungi terhadap Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi(PD3I) sampai usia anak sekolah. Kegiatan BIAS secara operasional dinilai sangat efisien oleh karena sasaran yang sudah terorganisir. Pemberian imunisasi rutin untuk anak sekolah dasar atau sederajat merupakan bagian dari strategi untuk mencapai status imunisasi T5 (Kusumawardani & Fadillah, Laila Apriani Harahap, 2023). Puskesmas melakukan mikroplaning sebelum pelaksanaan kegiatan BIAS antara lain untuk merencanakan jumlah SD di wilayah kerja Puskesmas masing-masing, mencocokkan jumlah sasaran anak SD berdasarkan data Dinas Pendidikan Kabupaten Garut dan pemegang program UKS, menghitung kebutuhan logistik (vaksin, dan ADS, safety box), serta pelaksana dan penanggung jawab pelaksanaan BIAS di Sekolah.



Gambar 6.
Pemeriksaan Program BIAS

Pelaksanaan program BIAS di MI Panundaan puskesmas mengajak KKN 45 Universitas Muhammadiyah Bandung untuk ikut serta membantu para tenaga kesehatan dalam memeriksa dan mengimunisasi siswa. Dengan dilaksanakannya program BIAS ini bertujuan untuk meningkatkan imun siswa dan melindungi dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Kami juga terlibat untuk mengedukasi para siswa terkait dengan manfaat imunisasi seperti penjelasan terkait dengan penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi dan pencegahan penyakit menular.

5. Kegiatan Sosialisasi *Sex Education*

Sekolah merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran. Artinya disekolah anak menerima semua materi pembelajaran oleh guru termasuk juga materi pendidikan seks. Namun materi mengenai pendidikan seks saat ini sangat sensitif untuk dibicarakan di depan anak-anak. Hal ini mengakibatkan anak tidak memiliki pemahaman yang benar mengenai seksual karena kekeliruan persepsi antara orang tua maupun guru. Jika melihat kasus di Indonesia saat ini kekerasan seksual terhadap anak merupakan kasus tertinggi di Indonesia. beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kekerasan seksual yaitu kurangnya pemahaman anak mengenai perlindungan diri dalam artian kurangnya edukasi seks, pemahaman orang tua tentang kebutuhan anak, perkembangan anak dan pengawasan orang tua, kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya (Hakim et al., 2022).



Gambar 7.
Kegiatan Sosialisasi *Sex Education*

Kami melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait dengan *sex education* yaitu untuk memberi pemahaman kepada siswa terkait dengan pengetahuan tentang tubuh dan perkembangan diri guna mencegah pelecehan seksual dan meningkatkan pemahaman akan kebersihan dan kesehatan untuk mengurangi risiko penyakit menular serta membantu anak memahami peran gender dan hubungan yang sehat.

6. Kegiatan Menggambar di Paud Al-Bassith

Menggambar adalah salah satu kegiatan yang digemari anak. Kegiatan menggambar sangat sering dipilih guru dalam rancangan dan pelaksanaan pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini. Guru tidak perlu memaksa anak untuk melakukan kegiatan menggambar karena anak dengan mudah berkreasi. Kegiatan menggambar yang dapat diberikan pada anak usia dini antara lain: menggambar bentuk, menggambar tematis, menggambar non tematis, dan menggambar bebas. Menggambar bebas menekankan pada kreativitas menggambar dengan bentuk dasar berupa melengkapi titik-titik yang sebelumnya sudah dibuat dengan tujuan setelah anak menghubungkan titik tersebut anak telah menggambar bentuk yang diinginkan (Sartika Ukar & Bahran, 2021).



Gambar 8.
Kegiatan Menggambar di PAUD Al-Bassith

Kami mengadakan kegiatan menggambar di PAUD Al-Bassith guna melatih kreativitas anak supaya dapat bersekreasi dan mengimplementasikan imajinasi mereka. Menggambar juga memiliki manfaat untuk perkembangan kognitif dan keterampilan motorik mereka. Manfaat utama dari kegiatan ini yaitu untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, meningkatkan koordinasi mata dan tangan dan menstimulasi kreativitas dan imajinasi.

KESIMPULAN

KKN merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bandung. Kelompok 45 universitas Muhammadiyah Bandung yang bertempat di Kampung Citorondol, Desa Sarimukti, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut mendapat sambutan, tanggapan, dan perhatian yang cukup baik dari pihak terkait. Program-program yang telah dilaksanakan merupakan kegiatan yang dirancang setelah melalui observasi dan wawancara mengenai permasalahan yang ada di lokasi KKN. Pelaksanaan program kerja berlangsung optimal, hal ini tercapai tidak lain karena kerja sama antara mahasiswa KKN dengan pihak terkait seperti warga setempat, guru TK, guru SD, serta pihak lain yang terkait.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan secara mendalam kepada masyarakat kampung Citorondol terkhusus kepada Bapak Kepala Desa sarimukti dan seluruh perangkat desa yang telah membantu dan mendukung secara penuh. Terkait dengan program program yang kami susun dan rencanakan sehingga seluruh kegiatan terlaksana dengan baik dan mampu memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat. Terimakasih juga kami ucapkan kepada bapak Khoerudin selaku tetua di kampung citorondol, kepala yayasan MI Panundaan dan Kepala yayasan PAUD Al-Bassith yang telah berkenan memberikan izin kepada kami untuk mengajar sehingga program kerja yang kami rencanakan berjalan dengan lancar. Serta dosen pembimbing lapangan yang sangat saya hormati Bapak Ramaditya Rahardian S.Sos., M.KP yang telah membimbing kami dengan sepenuh hati, sehingga dapat menyelesaikan program kerja KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek. (2022). Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Mencetak Sumber Daya Manusia Berkualitas Menuju Indonesia Unggul. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/74314/1/Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Mencetak Sumber Daya Manusia Berkualitas Menuju Indonesia Unggul.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/74314/1/Peningkatan_Kualitas_Pendidikan_Untuk_Mencetak_Sumber_Daya_Manusia_Berkualitas_Menuju_Indonesia_Unggul.pdf)
- Aminah, S., Huliatusunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JKFT*, 6(1), 18. <https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5214>
- Anggraini Dewi, N. S. (2024). Menuju Pendidikan Berkelanjutan : Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs) Dalam Mewujudkan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Indonesia*, 1(3), 189–197.
- Farmedina, N., Widariyono, D. A. Y., & Dzinnur, C. T. I. (n.d.). *KEGIATAN LOMBA 17 AGUSTUS UNTUK MENINGKATKAN JIWA SOLIDARITAS ANTAR WARGA DESA JOGOSATRU, KECAMATAN SUKODONO*. 112, 1–6.
- Hakim, M. A. R., Putridianti, W., Febrini, D., & Astari, A. R. N. (2022). Pentingnya Sex Education Pada Siswa di Kelas Tinggi Sekolah Dasar (Persepsi & Peran Guru). *Jurnal Studi Islam, Sosial, Dan Pendidikan*, 1(2), 10–16. <https://ejournal-insancendekia.com/index.php/HOME>
- Kusumawardani, E. F. M., & Fadillah, Laila Apriani Harahap, H. (2023). Evaluasi Program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (Bias) di Dinas Kesehatan Kota Surabaya Berdasarkan Pendekatan Sistem. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 477.
- Maula, I., Leonardo Sari, A., Sisfiani Sarimin, D., S Rondonuwu, R. H., Al-Hikmah, S., Dua, B., Sirampog, K., Brebes, K., Tengah, J., Sunan Gunung Djati Bandung, U., Nasution No, J. A., Bandung, K., Barat, J., Kesehatan kementerian Kesehatan Manado, P., & W Mongisidi Malalayang II Manado, J. R. (2023). Pendidikan untuk Pemerataan Pembangunan: Memperjuangkan Hak Semua Anak. *Journal on Education*, 05(04), 13153–13165.
- Muna, C. (2022). *Tampilan EKSISTENSI PERAN MAHASISWA DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT*.
- Raharjo, A. S., & Indarjo, S. (2019). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Fasilitas di Sekolah dalam Penerapan PHBS Membuang Sampah pada Tempatnya. *Unnes Journal of Public Health*, 3(1), 1–10.
- Sartika Ukur, D., & Bahrar, T. (2021). Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 117–128. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2262>
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Susanto, R., & Pangesti Indah. (2019). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEMISKINAN DI DKI JAKARTA*. 5(4), 340–350.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>